

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Karakteristik Arus Lalu Lintas

Berdasarkan analisa kinerja persimpangan simpang tiga tak bersinyal di Jalan W. J. Lalamentik dan Jalan Bhakti Karang pada senin, 13 Mei sampai sabtu 18 Mei 2024, volume kendaraan tertinggi terjadi pada hari sabtu pukul 18.00-19.00 Wita sebesar 3219 smp/jam, dimana jumlah rasio belok kanan adalah 0,21 smp/jam, sedangkan untuk jumlah rasio belok kiri sebesar 1,23 smp/jam, tundaan sebesar 15,14 dan untuk peluang antrian batas atas sebesar 61,31%, dan untuk batas bawah sebesar 31,06%.

5.1.2 Kinerja Simpang

1. Volume kendaraan

Volume kendaraan tertinggi terjadi pada hari sabtu pukul 18.00-19.00 Wita sebesar 3219 smp/jam.

2. Derajat Kejenuhan

Derajat Kejenuhan pada persimpangan tiga tak bersinyal di Jalan W. J. Lalamentik dan Jalan Bhakti Karang sebesar 0,88 dengan kategori Tingkat pelayanan E, yang dimana arus mulai terhambat/dipaksakan dan macet pada kecepatan-kecepatan yang rendah dan sering berhenti, antrian yang panjang.

3. Tundaan

- a. Tundaan Lalu Lintas Simpang (TLL) tertinggi untuk hari Sabtu terjadi pada jam 18.00-19.00 sebesar 11,09 det/smp
- b. Tundaan Lalu Lintas Jalan Mayor (TLLMA) tertinggi untuk hari Sabtu terjadi pada jam 18.00-19.00 sebesar 8,08 det/smp
- c. Tundaan Lalu Lintas Jalan Minor (TLLMI) tertinggi untuk hari Sabtu terjadi pada jam 18.00-19.00 sebesar 21,38 det/smp
- d. Tundaan Geometrik Untuk Simpang (TG) tertinggi untuk hari Sabtu terjadi pada jam 18.00-19.00 4,04 d/smp
- e. Tundaan Simpang (T) tertinggi untuk hari Sabtu terjadi pada jam 18.00-19.00 sebesar 15,14 det/smp.

5.2 Saran

1. Karena derajat kejenuhan (DJ) $> 0,85$ maka perlu dilakukan Tingkat pelayanan simpang, agar tidak terjadinya tundaan dan antrian yang lama pada persimpangan. Hal ini misalnya perlu ditingkatkan pelayanan simpang dari simpang tak bersinyal ke simpang bersinyal.
2. Volume kendaraan yang masuk keluar simpang cukup tinggi, maka diharapkan agar pergerakan kendaraan dapat dibatasi. Misalnya kendaraan yang masuk dari arah kantor gubernur dilarang melakukan Gerakan belok kanan menuju arah Jl. Bhakti Karang, dan untuk untuk kendaraan yang dari arah Jl. Bhakti Karang di larang melakukan Gerakan belok kanan menuju arah lampu merah oebobo.